

# BAB I

## PENDAHULUAN

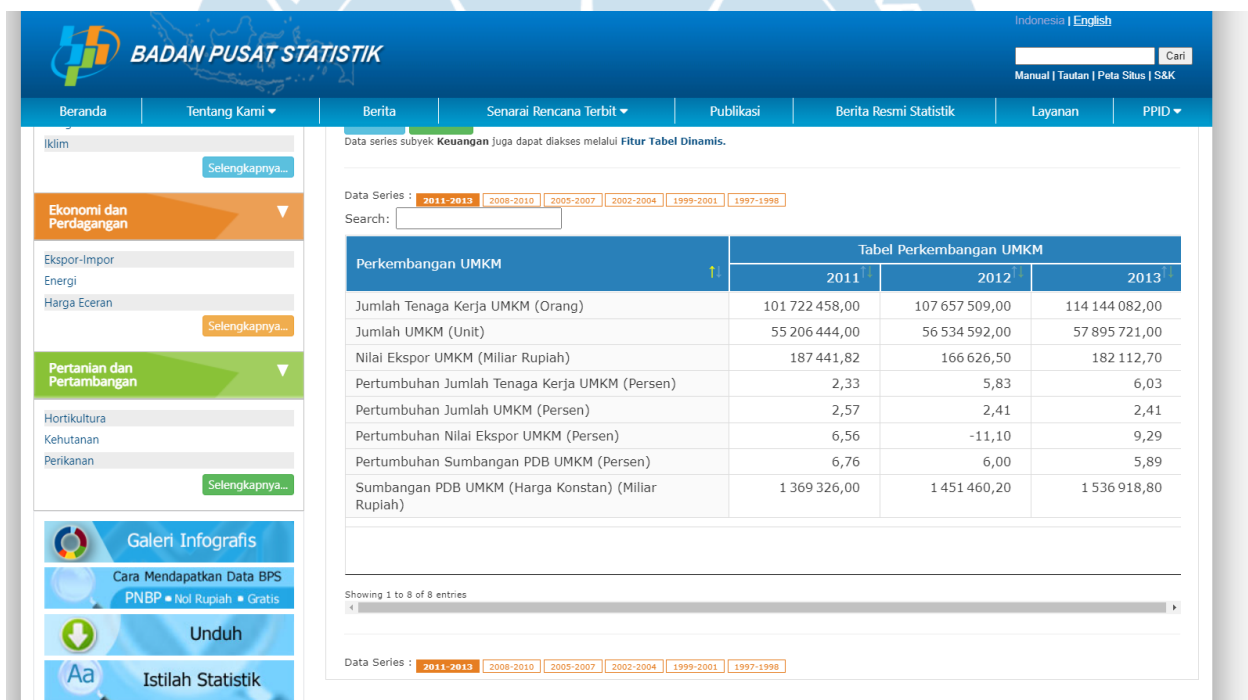
### 1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa decade terakhir, banyak perusahaan telah berubah dari struktur administrasi formal menjadi desain *teambase*. (Mathieu, Maynard, Rapp, & Gilson, 2008). Akibatnya, ada kebutuhan untuk memahami kapasitas individu untuk berfungsi secara lebih efektif dalam tim dibandingkan sebelumnya dan untuk berbagi tanggung jawab di dalam team itu sendiri. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan saat ini, sumber daya dan kompetensi di antara organisasi merupakan factor penting bagi industri itu sendiri untuk tetap bisa bersaing atau kompetitif (Subramaniam & Youndt, 2005). Artinya saat ini setiap individu didalam perusahaan adalah bagian penting untuk membantu memberikan yang terbaik untuk perusahaan mengingat setiap pengetahuan yang dimiliki individu akan berbeda-beda dan nantinya diharapkan bisa memberikan dampak positif ketika setiap pengetahuan tersebut di satukan didalam satu team. Maka dari itu muncul cara atau strategi baru yaitu *Shared Leadership*.

(Pearce & Conger, 2003) menggambarkan *Share Leadership* sebagai “dinamis, pengaruh prosedur interaktif antara individu dalam kelompok yang tujuannya adalah untuk memimpin satu sama lain untuk pencapaian tim atau tujuan organisasi, atau keduanya. Hal ini perlu dilakukan koordinasi yang baik antar individu mengingat setiap individu didalamnya nantinya akan saling membantu sebagai satu kesatuan atau team yang dimana hal tersebut tidak lah mudah, karena setiap individu memiliki pengalaman yang menghasilkan pengetahuan berbeda-beda. Dengan melakukan kepemimpinan bersama yang dimana nantinya setiap individu bisa memiliki bagian untuk memberikan pendapat dan memiliki hak untuk memberikan keputusan yang nantinya diambil.

Kepemimpinan Bersama tidak selalu berkaitan dengan perusahaan besar, namun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pun juga bisa menerapkan kepemimpinan besar. Mengingat UMKM saat ini cukup pesat di Indonesia.

Persaingan didalam industri ini tentu saja memiliki intensitas yang sama dengan perusahaan besar, menginat setiap UMKM ingin berkembang lebih baik dan mendapatkan perhatian lebih dari konsumen. Ketika kepemimpinan bersama bisa terjadi dengan efisien, anggota tim nantinya bisa mengembangkan ekspektasi anggota tim lain dan cenderung berbagi tugas dan menunjukkan minat dalam kemajuan semua aspek proyek tim (Muethel & Hoegl, 2011). Dengan memanfaatkan kepemimpinan bersama UMKM bisa mengefektifkan setiap individu didalamnya untuk menemukan inovasi baru atau mengembangkan produk yang sudah dikelola untuk memberikan kepuasan lebih terhadap konsumen.



**Gambar 1. 1 Perkembangan UMKM Tahun 2011 - 2013**

**Sumber : www.BPS.go.id**

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPM) di tahun 2011-2013 terdapat 57.895.721 unit UMKM yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Didalamnya terdapat 114.114.082 orang yang terlibat dalam pengembangan UMKM mereka

masing-masing. Nilai ini tentunya akan terus naik mengingat dalam 3 tahun antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 terjadi kenaikan sebesar 2.689.277 unit UMKM. Pertumbuhan ini akan membantu masyarakat di era saat ini dimana pekerjaan sangat sulit di dapatkan. Para pelaku UMKM nantinya bisa memberikan tambahan lapangan pekerjaan kepada masyarakat untuk dapat mencakup masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan, mengingat UMKM sendiri tidak memberikan tuntutan tinggi dalam merekrut karyawan. Artinya setiap orang asalkan memiliki kemampuan berinteraksi dan juga memiliki kreatifitas bisa bergabung dengan UMKM yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

Dalari latar belakang dan penelitian terdahulu dari (Vandavasi & McConville, 2019), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan di Taiwan dengan menggunakan kerangka yang sudah digunakan. Penelitian sebelumnya dilakukan pada sektor perhotelan dengan hasil menunjukkan bahwa berbagi pengetahuan mendukung terjadinya kepemimpinan bersama, yang mengarah pada peningkatan perilaku inovatif dan juga dari temuan bahwa mendorong budaya berbagi pengetahuan dapat berdampak positif pada kreativitas tim. Penelitian lanjutan ini akan dilakukan peneliti pada sektor industri yang berbeda yaitu sektor industri UMKM makanan dan minuman di seluruh Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Knowledge Sharing* mempengaruhi *Innovative Behaviour* pada UMKM makanan dan minuman di seluruh Indonesia ?
2. Apakah *Shared Leadership* memediasi hubungan antara *Knowledge Sharing* terhadap *Innovative Behaviour* pada UMKM makanan dan minuman di seluruh Indonesia ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa *Knowledge Sharing* mempengaruhi *Innovative Behaviour* pada UMKM di seluruh Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Shared Leadership* memediasi hubungan antara faktor *Knowledge Sharing* terhadap *Innovative Behaviour*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

dengan melakukan penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait seperti :

1. Bagi UMKM makanan dan minuman di Seluruh Indonesia  
Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para pelaku UMKM makanan dan minuman di seluruh Indonesia untuk terus meningkatkan produk mereka dengan inovasi-inovasi baru untuk bersaing di industri dan juga pemanfaatan tim yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi Pembaca  
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi penambah referensi serta ilmu mengenai *knowledge sharing* didalam tim untuk meningkatkan *innovation*.
3. Bagi Penulis  
Hasil penelitian menjadi sumber ilmu dan juga pengalaman bagi penulis untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat mendapatkan gelar S1 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### 1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari 5 bab yang digunakan, masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab yang dimana hal ini dilakukan untuk membahas permasalahan pokok yang lebih mendalam dan mudah dipahami oleh setiap pihak yang ingin mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian dari sisi perspektif praktis maupun secara teoritis.

## BAB II Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini peneliti memberikan penjelasan tentang teori-teori yang terdapat dalam setiap variabel, yang dimana berasal dari sumber-sumber panduan untuk dapat menjelaskan teori-teori yang terdapat pada penelitian ini.

## BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode yang nantinya digunakan pada penelitian dan juga alat olah data yang digunakan.

## BAB IV analisis dan pembahasan

Pada bab ini peneliti akan memberikan analisis mendalam mengenai hasil yang didapat setelah dilakukan olah data terhadap peran mediasi dari *shared leadership* dan juga pengaruh langsung *knowledge sharing* tanpa melalui mediasi terhadap *Innovative behaviour*.

## BAB V Penutup

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan yang didapat dari bab-bab sebelumnya dan juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.